

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Meskipun penelitian deskriptif penting untuk disiplin ilmu apa pun, terutama dalam tahap perkembangannya, penelitian ini dapat bervariasi. Pentingnya penelitian deskriptif sangat terlihat dalam ilmu-ilmu sosial.

Mayer dan Greenwood (Silalahi 2009) membedakan dua jenis deskripsi, kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal ini metode kualitatif digunakan dalam penelitian dengan pengertian bahwa deskriptif hanya berarti mengidentifikasi ciri-ciri atau sifat-sifat sekelompok orang, objek atau peristiwa.

Metode penelitian deskriptif ini mencoba mendeskripsikan secara detail atau komprehensif mengenai strategi pengembangan wisata Desa Adat Tutubhada di Desa RenduTutubhada Subbagian Aesesa Kecamatan Nagekeo. Memilih deskripsi kualitatif, calon peneliti mendekati objek penelitian dengan mempelajari informasi berdasarkan observasi dan informan serta dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara, peneliti selalu menafsirkan makna tersurat dan tersirat dari temuan penelitian. penjelasan yang diberikan informan, hasil observasi lapangan dan catatan pribadi.

3.2 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Adat Tutubhada, Desa RenduTutubhada, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo. Jadwalnya adalah sebagai berikut.:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3
1	Survei lokasi	√		
2	Pengumpulan data	√	√	
3	Pengelolaan data			√
4	Interpretasi data			√
5	Penyusunan laporan			√

Sumber : Diolah Calon Peneliti, 2023

3.3 Fokus penelitian

Menyederhanakan dan memperjelas pemahaman konsep-konsep penting. berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan penelitian ini, fokus pekerjaan penelitian, yaitu. analisis dimensi strategis, atau analisis dimensi strategis, ditentukan. strategi, program yang digunakan dalam pengembangan strategi. dan pertunjukan (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal). : 2003).

1. Kebijakan

Kebijakan ini merupakan serangkaian keputusan yang memandu dan membatasi kegiatan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata untuk pengembangan pariwisata di kota tradisional Tutubhada.

Kebijakan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, peralatan, masyarakat dan pemangku kepentingan.
- b) Meningkatkan peluang usaha dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata.

- c) Untuk meningkatkan keinginan dan kualitas pelayanan wisata di desa adat Tutubhada

2. Program

Program yang bersangkutan adalah serangkaian Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program yang berlaku adalah:

- a) Program pemasaran pariwisata dengan promosi regional atau nasional
- b) Program pengembangan destinasi wisata melalui prasarana dan jasa industri pariwisata

3. Kegiatan

Merupakan kegiatan pengembangan desa adat Tutubhada. Pengembangan kawasan destinasi wisata Tutubhada mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.
- b) Aktif dalam pengembangan potensi wisata yang ada dan pemanfaatan pengembangan pariwisata
- c) partisipasi dalam bentuk kegiatan pengembangan pariwisata

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang paling penting adalah manusia. Peneliti saling berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan datanya (Sugiyono 2013). Peneliti

menggunakan purposive sampling untuk mengidentifikasi informan yang merupakan jenis kriteria yang memenuhi informasi yang dibutuhkan.

. Tabel. 3.2 Informan Penelitian

No	INFORMAN	JUMLAH
1.	Kepala Desa Rendu Tutubhada	1 Orang
2.	Kaur pembangunan desa Rendu Tutubhada	1 Orang
3.	Masyarakat	3 Orang
4.	Pengunjung	2 Orang
	Total	7 Orang

Sumber: Diolah Oleh Calon Peneliti, 2023

3.5 Sumber data

Menurut Lofland (Moleong 2014), sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya sekunder berupa dokumen. Bahan penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yang baik. dokumen. Bahan penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yang baik. dokumen maupun lisan melalui wawancara. Sumber datanya adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung. Data utama penelitian ini adalah data dikumpulkan oleh peneliti yang mewawancarai informan di Desa Rendu Tutubhada Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media (diperoleh dan dipelihara oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan sejarah atau laporan yang dikumpulkan dari arsip yang

diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumenter). Dalam penelitian ini. data sekunder berupa dokumen, catatan, laporan sejarah dan dokumen fotografi diperoleh dari peneliti di Desa Rendu Tutubhada, Kecamatan Aesesa Selatan, , Kabupaten Nagekeo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi (Sugiyono 2012).Penelitian kualitatif dapat dilakukan di lingkungan alam, dengan memanfaatkan sumber data primer, dan menggunakan observasi partisipan, wawancara mendetail, atau dokumentasi (Sugiyono Berikut teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014).Penggunaan observasi sebagai alat pengumpulan data lebih menguntungkan dibandingkan metode lain, seperti wawancara dan survei. Namun menurut Hadi (1986), bagi Sugiyono persepsi merupakan suatu suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses persepsi dan memori. Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika peneliti tertarik pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam menunjukkan tingkat strategi pengembangan pariwisata di Kampung Adat Tutubhada, Desa Rendu Tutubhada, Kecamatan Aesesa Selatan, Kabupaten Nagekeo.

2. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2012) mengartikan wawancara sebagai Dua individu terlibat dalam pertemuan di mana mereka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman tentang masalah tersebut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk memperjelas suatu masalah penelitian tetapi juga ketika ingin mengetahui sesuatu yang lebih detail dari responden. Penggunaan wawancara sebagai pengumpulan data diperlukan ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan atau memperoleh informasi yang lebih spesifik dari responden dengan ukuran sampel yang kecil (Sugiyono Dalam penelitian ini, calon peneliti melakukan wawancara bersama kepada informan yang terlibat dalam Strategi Pengembangan Wisata Desa Adat Tutubhada di Desa Rendu Tutubhada Kecamatan Aesesa Sealatan Kabupaten Nagekeo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan yang ditulis oleh seseorang, gambar atau karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biografi, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni (Sugiyono 2012). Merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa foto, gambar, buku atau benda lain yang berkaitan dengan penelitian, dimana informasi mengenai strategi pengembangan wisata desa Tutubhada Rendu Tutubhada, desa

adat di kecamatan Aesesa Selatan, diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data. metode penelitian dokumenter Kabupaten Nagekeo.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis. Kami memulai dengan wawancara, catatan lapangan dan materi lain yang telah dikumpulkan; setelah itu kita menyusun dan melengkapinya, menjelaskannya satu per satu: mengeksplorasi pola untuk mengidentifikasi informasi penting dari hal-hal yang tidak penting hingga hal-hal yang kurang penting seperti barang-barang penting atau untuk mengeksplorasi ide-ide yang kurang dikenal sebelum mengambil keputusan. (kesimpulan) mudah dimengerti oleh kita dan orang lain, Bogdan (Sugiyono 2012). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (Sugiyono 2012). Penelitian ini menggunakan analisis data yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu. reduksi data, penyajian dan edukasi..

1. Reduksi data

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan berdasarkan data mentah. Hasil wawancara. Data yang diperoleh dipilah, digabungkan, dipusatkan pada topik-topik penting dan dibuat kategori-kategori untuk menjelaskan strategi pengembangan wisata

desa adat Tutubhada, desa Rendu Tutubhada, kecamatan Aesesa, kabupaten Nagekeo.

2. Penyajian data

Penyajian materi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil observasi atau menyajikannya dalam bentuk wawancara kepada informan yang memahami observasi tersebut observasi lapangan dan informasi yang diperoleh dari wawancara, yang diolah berupa reduksi data, kompilasi, penyajian dan kemudian diserahkan sebagai wisatawan pada formulir pengendalian populasi ditemukan penelitian dipublikasikan sebagai informasi yang diinginkan untuk di lapangan. Informasi disajikan dalam bentuk teks deskriptif, diagram, foto atau gambar.

3. Membuat kesimpulan

Membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan yang mendukung bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti berkunjung ke lapangan. Inilah kesimpulannya. Disajikan dapat dibenarkan. Penelitian ini pada hakikatnya menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan beberapa kategori temuan penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi temuan penelitian.